PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT TRANSKON JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (unaudited) December 31, 2022 (audited) and for three month periods ended (Indonesian Rupiah Currency)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT TRANSKON JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 -7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDIASIAN
PT TRANSKON JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lexi Roland Rompas
Alamat Kantor	: Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	: Balikpapan Baru Blok K7/19 RT. 052 Kelurahan Damai, Balikpapan
Nomor Telepon	: (0542) 770401
Jabatan	: Presiden Direktur

Nama	: Brian Charles Bennett
Alamat Kantor	: Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	: Pondok Karya Agung No. RB73 RT. 018 Kel. Sungai Nangka
Nomor Telepon	: (0542) 770401
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRANSKON JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

Name	: Lexi Roland Rompas
Office address	: *Jl. Mulawarman No.21 RT. 023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur*
Residential address	: *Balikpapan Baru Blok K7/19 RT. 052 Kelurahan Damai, Balikpapan*
Telephone	: *(0542) 770401*
Title	: *President Director*

Name	: Brian Charles Bennett
Office address	: *Jl. Mulawarman No.21 RT. 023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur*
Residential address	: *Pondok Karya Agung No.RB73 RT. 018 Kel. Sungai Nangka*
Telephone	: *(0542) 770401*
Title	: *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The Company's consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries is completed and correct;*
   b. *The consolidated financial statements PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Balikpapan, 28 April 2023/*April 28, 2023*

Lexi Roland Rompas
Presiden Direktur/*President Director*

D1FF7AKX244297263

Brian Charles Bennett
Direktur/*Director*

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2i,4, 33,34	56.382.178.296	28.105.360.508	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2g,2j,5,34			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		93.303.500.690	81.610.608.406	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2f,31	213.067.000	120.124.000	*Related parties*
Piutang usaha yang belum ditagih	2g,2j,6,34			*Unbilled trade receivables*
Pihak ketiga - neto		39.494.308.010	39.302.580.219	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2f,31	27.167.742	55.658.923	*Related party*
Piutang lain-lain	2g,2j,34			*Other receivables*
Pihak ketiga		-	3.461.600	*Third party*
Pihak berelasi	2f,31	60.000.000	60.000.000	*Related parties*
Persediaan	2k,7	45.942.367.783	37.671.231.824	*Inventory*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2l,8			*Prepaid expenses and advances*
Pihak ketiga		24.326.187.505.	104.806.969.948	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	-	-	*Related party*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	3.227.061.086	42.635.644	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	2e,2g,9,34	53.200.000.000	3.200.000.000	*Other current asset*
JUMLAH ASET LANCAR		**316.175.838.111**	**294.978.631.072**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2m,2o,11	301.400.613.639	342.522.153.441	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2n,2o,12	299.844.250.855	219.650.340.755	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16c	16.272.009.102	16.272.009.102	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g,34	20.000.000	20.000.000	*Other non-current asset*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**617.536.873.596**	**578.464.503.298**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**933.712.711.707**	**873.443.134.370**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2g,13,33,34			*Trade payables*
Pihak ketiga		48.400.190.379	36.082.522.879	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	7.731.070.344	6.410.096.911	*Related party*
Utang lain-lain	2g,14,34			*Other payables*
Pihak ketiga		-	1.312.525.000	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	2.931.681.162	1.830.238.955	*Related parties*
Beban akrual	2g,15,34	734.610.094	2.557.719.314	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p,16b	8.296.538.354	5.552.240.056	*Taxes payable*
Uang muka dari pelanggan	2r	2.524.285.845	1.620.152.098	*Advance from customers*
Pinjaman jangka pendek:	2e,2g,34			*Short-term loans:*
Pihak ketiga	17	99.515.639.030	82.328.433.530	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	6.109.500.408	6.459.500.408	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2g,34			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	18	77.981.188.582	65.916.335.358	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,12	92.679.683.045	91.823.335.139	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**346.904.387.238**	**301.893.099.647**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	2e,2g,34			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	110.331.185.819	100.160.399.354	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,12	98.582.423.669	105.099.898.438	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,19b	16.326.624.500	16.161.841.000	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**225.240.233.988**	**221.422.138.792**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**572.144.621.226**	**523.315.238.440**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	20	151.020.000.000	151.020.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,510,200,000 shares*
Tambahan modal disetor	21	55.024.051.952	55.024.051.952	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2a	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	3.200.000.000	3.200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		166.964.600.467	155.496.360.859	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	2q,23	(3.672.306.905)	(3.672.306.905)	*Other component of equity*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		361.501.195.196	350.032.955.587	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	66.895.285	94.940.343	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**361.568.090.481**	**350.127.895.930**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**933.712.711.707**	**873.443.134.370**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31,2023	31 Maret/ March 31,2022	
PENDAPATAN	2r,26	135.475.942.172	110.386.231.557	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,27	(74.086.247.862)	(66.907.173.539)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**61.389.694.310**	**43.479.058.018**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi	2r,28	(38.752.754.985)	(27.317.255.630)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	2r,29	2.131.759.835	3.505.274.278	*Other operating income*
Beban operasi lain	2r	(481.828.199)	(215.494.658)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		**24.286.870.961**	**19.451.582.008**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	4	142.871.388	44.928.374	*Finance income*
Biaya keuangan	30	(9.271.946.331)	(6.034.126.859)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**15.157.796.018**	**13.462.383.523**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN:	2p,16c			***INCOME TAX:***
Pajak kini		(3.682.661.219)	(2.961.724.375)	*Current tax*
Pajak tangguhan		-	-	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto		**(3.682.661.219)**	**(2.961.724.375)**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN		**11.475.134.799**	**10.500.659.148**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,19	-	-	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2p,16c	-	-	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak	2q,23	**-**	**-**	***Total other comprehensive income (loss), net after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**11.475.134.799**	**10.500.659.148**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2c	**11.468.239.514**	**10.500.659.148**	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2c,24	6.895.285	-	*Non-controlling interests*
Jumlah		**11.475.134.799**	**10.500.659.148**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2c	-	-	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,24		-	*Non-controlling interests*
Jumlah		**11.475.134.799**	**10.500.659.148**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,25	**7.60**	**6.95**	***Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*									
					Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**1.100.000.000**	**127.191.867.705**	**(2.314.567.925)**	**320.986.201.414**	**-**	**320.986.201.414**	***Balance, January 1, 2022***
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.500.659.148	-	10.500.659.148	-	10.500.659.148	*Income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2q,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Total comprehensive income for current year*
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang didirikan pada tahun 2022	2c,24	-	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000	*Non-controlling interests in Subsidiaries which were established in 2022*
Saldo 31 Maret 2022		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**1.100.000.000**	**137.692.526.853**	**(2.314.567.925)**	**331.486.860.562**	**60.000.000**	**331.546.860.562**	***Balance, March 31, 2022***
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang didirikan pada tahun 2022	2c,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Non-controlling interests in Subsidiaries which were established in 2022*
Deklarasi deviden	22	-	-	-	-	(6.040.800.000)	-	(6.040.800.000)	-	(6.040.800.000)	*Dividend declarations*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	25.944.634.005	-	25.944.634.005	34.940.343	25.979.574.348	*Income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2q,23	-	-	-	-	-	(1.357.738.980)	(1.357.738.980)	-	(1.357.738.980)	*Total comprehensive income for current year*
Saldo 31 Desember 2022		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**3.200.000.000**	**155.496.360.858**	**(3.672.306.905)**	**350.032.955.587**	**94.940.343**	**350.127.895.930**	***Balance, December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*									
					Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2022		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**3.200.000.000**	**155.496.360.858**	**(3.672.306.905)**	**350.032.955.587**	**94.940.343**	**350.127.895.930**	***Balance, December 31, 2022***
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang didirikan pada tahun 2022	2c,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Non-controlling interests in Subsidiaries which were established in 2022*
Deklarasi deviden	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend declarations*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	11.468.239.514	-	11.468.239.514	6.895.285	11.475.134.799	*Income for the year*
Perubahan kepentingan non-Pengendali atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(34.940.343)	(34.940.343)	*Changes in non controlling interest of subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2q,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Total comprehensive income for current year*
Saldo 31 Maret 2023		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**3.200.000.000**	**166.964.600.467**	**(3.672.306.905)**	**361.501.195.196**	**66.895.285**	**361.568.090.481**	***Balance,March 31, 2023***

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Three-Month Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		180.511.728.938	109.826.379.007	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(55.407.708.479)	(41.026.426.379)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi dan lain-lain		(25.566.146.811)	(22.473.923.139)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran untuk karyawan		(25.768.227.231)	(13.025.602.672)	*Cash paid to employees*
Penerimaan kas dari lain-lain		45.843.032.793	2.011.992.664	*Cash receipt from others*
Penerimaan kas dari klaim asuransi		348.485.996	-	*Cash receipt from insurance claim*
Kas dihasilkan dari operasi		119.961.165.206	35.312.419.481	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		174.100.860	50.042.802	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan		(9.859.139.989)	(6.761.644.617)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.411.784.085)	(5.532.872.628)	*Payments of corporate income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**105.864.341.992**	**23.067.945.038**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	3.413.000.884	7.327.727.305	*Proceeds from sales of fixed assets*
Hasil penjualan aset hak-guna	12	725.520.358	3.844.090.926	*Proceeds from sales of right-of-use assets*
Perolehan aset tetap	11	(573.131.343)	(497.602.274)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan investasi lain-lain		(50.000.000.000)	-	*Acquisition of Other Investments*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**(46.434.610.101)**	**10.674.215.957**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	53.082.467.400	19.152.123.500	*Proceeds from loans provided by third parties*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali				*Paid-up capital from non-controlling interests*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(18.329.804.155)	(13.505.221.945)	*Payments of consumer financing payable*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	17	(36.156.102.302)	(15.513.528.122)	*Payments from loans provided by third parties*
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	12	(29.397.024.828)	(26.831.645.380)	*Payments of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran deviden kas	22			*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(350.000.000)	(833.118.272)	*Payments of loans provided by related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(31.150.463.885)**	**(37.531.390.219)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**28.276.817.789**	**(3.789.229.224)**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.450.217)	-	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		28.105.360.508	15.613.208.179	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	**4**	**56.382.178.296**	**11.823.978.955**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF MONTH***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 4 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 52 tanggal 16 September 2022 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang mengenai perubahan pasal 24 anggaran dasar Perusahaan dan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 20 September 2022 No. AHU-AH.01.03-0293083.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Reparasi dan perawatan mobil;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri *trailer* dan *semi trailer*;
- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Perdagangan mobil;
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
- Jasa nilai tambah teleponi;
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL;
- Penerbitan direktori dan *mailing list*;
- Penerbitan piranti lunak;
- Aktivitas pemrograman komputer;
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, *hosting* dan YBDI;
- Portal web dan/atau platform digital.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan penyedia jaringan internet.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated January 4, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was covered under Deed No. 52 dated September 16, 2022 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, concerning amendment to article 24 of the Company's articles of association and composition of Company's Board of Directors. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received under the Company's Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0293083 dated September 20, 2022.

According to article 3 of the Company's articles association, the Company's scope of activities comprises of:

- *Trading of car parts and accessories;*
- *Activities for rental and leasing without option rights for cars, buses, trucks and others;*
- *Car repair and maintenance;*
- *Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries;*
- *Four or more wheeled motor vehicle industry;*
- *Trading of car;*
- *Activity of providing labor for a certain time;*
- *Telecommunications activities with cables;*
- *Multimedia services;*
- *Wireless telecommunications activities;*
- *Value added telephony services;*
- *Other telecommunications activities YTDL;*
- *Publishing directories and mailing lists;*
- *Publishing software;*
- *Computer programming activities;*
- *Computer consultancy activities and management of other computer facilities;*
- *Data processing, hosting and YBDI activities;*
- *Web portal and/or digital platform.*

Currently, the Company's main activities is in the rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others and as internet network provider.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Damai Investama Sukses, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PT Transkon Jaya Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Damai Investama Sukses, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

b. Company's Public Offering

On August 14, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner Financial Services Authority (OJK) through its Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of PT Transkon Jaya Tbk to conduct its initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and with offering price of Rp 250 per share.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries in 2022 with details as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business of Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ *Outsourcing service, trading of vehicle spareparts and accessories*	2022	98%	98%	8.891	5.990
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Information and communication services, wholesalers and retailers and repair and maintenance of cars and motorcycles*	2022	90%	90%	3.272	2.180

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan BSG terdiri dari:
- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp 490.000.000 dengan persentase kepemilikan 98%.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan MPI terdiri dari:
- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp 450.000.000 dengan persentase kepemilikan 90%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG was established based on Deed No. 23 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

BSG capital structure consists of:
- *Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 consists of 500 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.*

The Company has investment in shares of stock which is amounting to Rp 490,000,000 with 90% share ownership.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI was established based on Deed No. 24 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

MPI capital structure consists of:
- *Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.*

The Company has investment in shares of stock which amounting to Rp 450,000,000 with 90% share ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 September 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 52 pada tanggal yang sama, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293083 tanggal 20 September 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 16, 2022, as covered by Notarial Deed No. 52 of Buchari Hanafi, S.H. on the same date, and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0293083 dated September 20, 2022, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	:	Juliana Theresia Jie	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hadi Sukanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	R. Hesthi Sambodo	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Presiden Direktur	:	Lexi Roland Rompas	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Trevor Reginald Kroemer	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Brian Charles Bennett	:	*Director*
Direktur	:	Kayin Fauzi	:	*Director*
Direktur	:	Russel Arthur Gatt	:	*Director*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 September 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 52 pada tanggal yang sama, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293083 tanggal 20 September 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 16, 2022, as covered by Notarial Deed No. 52 of Buchari Hanafi, S.H. on the same date, and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0293083 dated September 20, 2022, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	:	Juliana Theresia Jie	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hadi Sukanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	R. Hesthi Sambodo	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Presiden Direktur	:	Lexi Roland Rompas	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Trevor Reginald Kroemer	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Brian Charles Bennett	:	*Director*
Direktur	:	Kayin Fauzi	:	Director
Direktur	:	Russel Arthur Gatt	:	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's audit committee as of March 31, 2022 and December 31 2022 is as follows:

Ketua	:	R. Hesthi Sambodo	:	*Chairman*
Anggota	:	Hermanus Barus	:	*Member*
Anggota	:	Tri Harsono Syahudoyo	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rex Alexander Joseph Syauta.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Direksi dan manajemen senior. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing adalah sejumlah 979 dan 915 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 28 April 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company's corporate secretary as of March 31 2023 and December 31 2022 is Rex Alexander Joseph Syauta.

The Company's Board of Directors and senior management represents the Group's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Company's activities.

As of March 31 2023 and December 31 2022, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 979 and 915 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended March 31 2023 that were completed and authorized for the issuance on April 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Sebelumnya, laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional pelaporan, karena adanya perubahan dasar dari substansi ekonomi dan transaksi menjadi mata uang Rupiah Indonesia, sehingga laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali menjadi mata uang Rupiah Indonesia dan terdapat selisih penyajian yang dibukukan sebagai "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Saat ini, laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 73, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting period is January 1 to December 31.

Previously, the Company's functional currency of financial statements was used United States Dollar currency, due to basic primary changes of the Company's economic substance and transactions to become Indonesian Rupiah, therefore the Company's financial statements is being remeasured under Indonesian Rupiah and the presentation differences is recorded under "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" which is presented as part of equity section of the Company.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). Currently, the consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policy

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual Improvement to PSAK 71, "Financial Instruments"; and*
- *Annual Improvement to PSAK 73, "Leases".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group's changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on Labor Law No. 13/2003. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group's, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss of non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 15.062 dan Rp 15.731 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of March 31 2023 and December 31 2022, the rates of exchange used is Rp 15,062 and Rp 15.731 for 1 United States Dollar, respectively.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
   iii) Entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
   iv) Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
   v) Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   vi) Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:
   i) Has control or joint control over the Group;
   ii) Has significant influence over the Group; or
   iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity with the following conditions applies:
   i) Is a member of the same group (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the other);
   ii) Is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
   iii) An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
   iv) Is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
   v) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   vi) Is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
   vii) Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through consolidated other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset and other non-current asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Deviden diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities a is classified as loans and borrowings, is measured at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties, short-term loans from related parties and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan alokasi untuk pembentukan dana cadangan umum yang telah diputuskan oleh para pemegang saham Perusahaan dan disajikan sebagai bagian "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Restricted time deposits represent an allocation for a general reserve fund which have been decided by the Company's shareholders and presented as part of "other current asset" section in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang Usaha, Piutang Usaha yang Belum Ditagih dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Trade Receivables, Unbilled Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

k. Inventory

Inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventory based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventory.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	4 – 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4	25%	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	8	12,5%	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	4	25%	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	4	25%	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	4	25%	*CATV equipment*

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Sewa

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

n. Leases

Group as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa dengan memperhitungkan nilai residu dari aset hak-guna yang bersangkutan. Rincian masa manfaat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term after taken into consideration of residual value of certain right-of-use assets. Detail of estimated useful lives of right-of-use assets are as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Bangunan	2 - 3	*Buildings*
Kendaraan	4	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lannjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (“PP No. 23”) tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dimana wajib pajak dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

Based on Government Regulation No. 23 of 2018 (“PP No. 23”) dated June 8, 2018 regarding Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover where taxpayers with gross circulation do not exceed Rp 4,800,000,000 from the last tax year before the relevant tax year is subject to final income tax of 0.5% of gross income.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

Short term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at the date of consolidated statement of financial position. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya, dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain pada ekuitas Grup.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise, and presented as other component of equity of the Group's equity.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa diterima oleh pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan yang sudah diberikan tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan maka dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha yang belum ditagih, sedangkan pendapatan yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha.

Kas yang telah diterima dari pelanggan namun jasa belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and Expenses Recognition (continued)

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are received by the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

Revenues that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as revenue and unbilled trade receivables. Revenues that have been rendered and billed to the customers is recorded as revenue and trade receivables.

Cash received from customers but services not yet delivered to customers is recorded as "Advance from Customers".

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Deviden

Deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31 2023 and December 31, 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil *(remote)*. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomis.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the consolidated financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency Determination

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenues and cost of revenues of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Grup recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha dan Piutang Usaha yang Belum Ditagih

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Unbilled Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables and unbilled trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha dan Piutang Usaha yang Belum Ditagih (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 94.392.591.616 dan Rp 82.606.756.332. Sedangkan nilai tercatat piutang usaha yang belum ditagih Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 39.585.125.752 dan Rp 39.421.889.142. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5 dan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 46.301.480.672 dan Rp 38.030.344.713. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Unbilled Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables and unbilled trade receivables are disclosed in Notes 5 dan 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 94,392,591,616 and Rp 82,606,756,332. While the carrying amount of the Group's unbilled trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 39,585,125,752 and Rp 39,421,889,142, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventory

Allowance for impairment losses of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventory before allowance for impairment losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 46,301,480,672 and Rp 38,030,344,713 respectively. Further details are disclose in Note 7.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 301.400.613.639 dan Rp 342.522.153.441. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (“SBPI”) dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 301,400,613,639 and Rp 342,522,153,441, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate (“IBR”) of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 16.326.624.500 dan Rp 16.161.841.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 16.272.009.102Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16c.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 16,326,624,500 and Rp 16,161,841,000, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 16.272.009.102, respectively. Further details are disclosed in Note 16c.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			*Cash on hands*
Rupiah Indonesia	126.000.000	76.000.000	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	31.630.200	33.033.000	*United States Dollar*
Jumlah kas	157.630.200	109.033.000	*Total cash on hands*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.778.312.534	21.724.364.430	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.031.172.084	5.753.881.393	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.719.721	122.456.836	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.827.457	111.836.654	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.604.141	108.280.864	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	45.568.547.952	77.330.452	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	651.541.692	69.384.390	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	4.256.321	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14.822.514	15.605.261	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.930.907	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	56.224.548.096	27.996.327.508	*Total cash in banks*
Deposito berjangka -			
Rupiah Indonesia			*Time deposit - Indonesian Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**56.382.178.296**	**28.105.360.508**	***Total***

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables which in Indonesian Rupiah currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	15.535.597.243	19.569.088.332	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Pamapersada Nusantara	14.034.581.148	10.755.435.147	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Harmoni Panca Utama	5.432.028.702	4.498.984.541	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Thiess Contractors Indonesia	4.956.883.550	5.188.918.442	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Maruwai Coal	4.347.126.507	-	*PT Maruwai Coal*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables which in Indonesian Rupiah currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 Desember/ December 31, 2022**	
PT Sulawesi Cahaya Mineral	3.847.089.725	2.664.232.914	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
PT Orica Mining Services	3.253.864.100	3.210.827.250	*PT Orica Mining Services*
PT AEL Indonesia	2.499.690.255	1.715.787.307	*PT AEL Indonesia*
PT Berau Coal	2.233.456.671	1.199.587.837	*PT Berau Coal*
PT Trubaindo Coal Mining	2.225.936.009	1.228.836.000	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	2.198.388.291	2.019.017.218	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Putra Perkasa Abadi	2.012.589.190	1.896.932.699	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Bharinto Ekatama	1.945.700.980	1.872.684.050	*PT Bharinto Ekatama*
PT Macmahon Mining Services	1.659.888.885	945.910.522	*PT Macmahon Mining Services*
PT Merdeka TsingShan Indonesia	1.480.305.000	2.169.176.371	*PT Merdeka TsingShan Indonesia*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.327.944.623	653.788.693	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Karya Bhumi Lestari	1.249.324.711	1.370.770.900	*PT Karya Bhumi Lestari*
PT Maraja Masogi	1.133.302.558	737.114.023	*PT Maraja Masogi*
PT Antareja Mahada Makmur	1.076.818.458	1.026.472.500	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Graha Prima Energy	982.275.047	966.158.219	*PT Graha Prima Energy*
PT Epiroc Southern Asia	955.192.240	483.551.820	*PT Epiroc Southern Asia*
PT DNX Indonesia	943.771.203	1.247.461.100	*PT DNX Indonesia*
PT Saptaindra Sejati	786.712.697	657.537.812	*PT Saptaindra Sejati*
PT Borneo Indobara	743.345.390	1.280.228.362	*PT Borneo Indobara*
PT Dayak Membangun Pratama	684.659.189	568.621.684	*PT Dayak Membangun Pratama*
PT Batutua Tembaga Raya	683.147.710	667.443.000	*PT Batutua Tembaga Raya*
PT Riung Mitra Lestari	673.941.224	664.010.997	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Liebherr Indonesia Perkasa	645.367.386	939.954.711	*PT Liebherr Indonesia Perkasa*
PT Trakindo Utama	600.331.542	-	*PT Trakindo Utama*
PT United Tractors Tbk	574.632.763	358.043.253	*PT United Tractors Tbk*
PT Hanwha Mining Service Indonesia	569.040.707	420.353.964	*PT Hanwha Mining Services Indonesia*
PT Ricobana Abadi	546.673.880	530.202.530	*PT Ricobana Abadi*
PT Hidup Baru Sukses Mandiri	523.470.304	-	*PT Hidup Baru Sukses Mandiri*
PT Manado Teknik Mandiri	505.847.200	543.454.930	*PT Manado Teknik Mandiri*
PT Ganda Alam Makmur	501.337.000	534.465.000	*PT Ganda Alam Makmur*
PT Meares Soputan Mining	495.779.649	-	*PT Meares Soputan Mining*
PT Borneo Prima	456.160.006	-	*PT Borneo Prima*
PT Sandvik Mining & Construction Indonesia	414.886.516	-	*PT Sandvik Mining & Construction Indonesia*
PT Resty Nur	388.335.776	408.646.539	*PT Resty Nur*
PT Hillconjaya Sakti	373.678.545	743.899.084	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Samudera Mulia Abadi	328.745.001	-	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Coates Hire Indonesia	322.259.500	-	*PT Coates Hire Indonesia*
PT Kalimantan Energi Lestari	315.237.000	306.622.680	*PT Kalimantan Energi Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	7.714.180.536	8.442.411.901	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	94.179.524.616	82.486.632.332	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(876.023.926)	(876.023.926)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	93.303.500.690	81.610.608.406	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	213.067.000	120.124.000	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**93.516.567.690**	**81.730.732.406**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan sewa adalah 45 hari.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur berdasarkan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri dimana pelanggan beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on car rental revenues is 45 days.

Allowance for expected credit losses of trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers and an analysis of the customers current financial position, adjusted for factors that are specific to the customers operate.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Groups different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

	31 Maret/March 31, 2023					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Jumlah bruto piutang usaha/ *Total gross carrying amount of trade receivables*	48.955.426.007	33.344.752.609	6.300.937.948	1.621.807.537	4.169.667.514	94.392.591.616
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,35%	0,46%	0,73%	5,20%	10,08%	
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(172.239.053)	(153.160.773)	(45.967.641)	(84.395.122)	(420.261.337)	(876.023.926)
Neto/*Net*	**48.783.186.953**	**33.191.591.836**	**6.254.970.308**	**1.537.412.415**	**3.749.406.177**	**93.516.567.690**

	31 Desember /December 31,2022					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Jumlah bruto piutang usaha/ *Total gross carrying amount of trade receivables*	47.713.227.078	20.353.975.810	7.945.083.276	3.271.471.314	3.322.998.854	82.606.756.332
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,10%	0,50%	1,00%	4,50%	15,00%	
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(47.713.227)	(101.769.879)	(79.450.832)	(148.640.163)	(498.449.825)	(876.023.926)
Neto/*Net*	**47.665.513.851**	**20.252.205.931**	**7.865.632.4 44**	**3.122.831.151**	**2.824.549.029**	**81.730.732.406**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	876.023.926,00	598.650.161	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	277.373.765	*Provision during the year (Note 28)*
Piutang usaha yang dihapus selama tahun berjalan	-	-	*Trade receivables written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**876.023.926**	**876.023.926**	***Balance at end of year***

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Berdasarkan penelahaan atas kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Details of unbilled trade receivables are as follows.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.226.080.000	6.256.280.000	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Thiess Contractors Indonesia	4.571.579.032	4.580.316.667	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Pamapersada Nusantara	3.068.323.332	3.664.887.508	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Harmoni Panca Utama	2.992.650.000	2.257.100.000	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Putra Perkasa Abadi	1.870.900.000	1.940.161.290	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Trubaindo Coal Mining	1.246.600.000	1.242.800.000	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT Berau Coal	1.242.350.000	1.158.350.000	*PT Berau Coal*
PT Maruwai Coal	1.056.400.000	1.605.050.000	*PT Maruwai Coal*
PT Bharinto Ekatama	1.034.800.000	536.800.000	*PT Bharinto Ekatama*
PT Graha Prima Energy	925.509.677	833.613.333	*PT Graha Prima Energy*
PT Antareja Mahada Makmur	904.410.000	930.179.032	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Sulawesi Cahaya Mineral	897.670.968	751.950.000	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
PT Macmahon Mining Services	821.200.000	850.000.000	*PT Macmahon Mining Services*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	694.300.000	1.402.000.000	*PT Amman Mineral NusaTenggara*
PT Saptaindra Sejati	687.300.000	656.500.000	*PT Saptaindra Sejati*
PT Merdeka TsingShan Indonesia	673.100.000	-	*PT Merdeka TsingShan Indonesia*
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)	670.400.000	-	*PT Karya Bhumi Lestari (KBL)*
PT Ricobana Abadi	475.550.000	463.700.000	*PT Ricobana Abadi*
PT Hillconjaya Sakti	457.400.000	-	*PT Hillconjaya Sakti*
PT AEL Indonesia	439.550.000	-	*PT AEL Indonesia*
PT Borneo Prima	394.100.000	-	*PT Borneo Prima*
PT Abady Jaya Laxmindo	390.600.000	-	*PT Abady Jaya Laxmindo*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	313.613.000	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Kalimantan Energi Lestari	305.400.000	-	*PT Kalimantan Energi Lestari*

6.PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (lanjutan)

6.UNBILLED TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Details of unbilled trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	7.198.172.000	10.236.542.389	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	39.557.958.010	39.366.230.219	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(63.650.000)	(63.650.000)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	39.494.308.010	39.302.580.219	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	27.167.742	55.658.923	*Related party (Note 31)*
Jumlah	**39.521.475.752**	**39.358.239.142**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of unbilled trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	63.650.000	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	63.650.000	*Provision during the year (Note 28)*
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 28)	-	-	*Recovery of provision for expected credit losses (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**63.650.000**	**63.650.000**	***Balance at end of year***

Berdasarkan penelahaan atas kolektabilitas piutang usaha yang belum ditagih, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha yang belum ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang belum ditagih.

Based on reviews of collectability of the unbilled trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible unbilled trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on unbilled trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kendaraan di lokasi sebagai berikut:

7. INVENTORY

This account represents inventory of vehicles spare parts which is located as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Balikpapan	7.279.929.986	9.020.874.851	*Balikpapan*
Berau	4.547.314.550	4.033.229.089	*Berau*
Sangatta	2.002.599.703	1.618.226.150	*Sangatta*
Samarinda	1.482.316.007	1.274.471.024	
Lain-lain	30.989.320.426	22.083.543.598	*Others*
Sub jumlah	46.301.480.672	38.030.344.712	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(359.112.889)	(359.112.889)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah	**45.942.367.783**	**37.671.231.823**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian kredit penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of inventory are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	359.112.889	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	359.112.889	*Provision during the year (Note 27)*
Saldo akhir tahun	**359.112.889**	**359.112.889**	***Balance at end of year***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.974.540.645 dan Rp 23.687.787.611 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventory is insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp 30,974,540,645 and Rp 23,687,787,611as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan masing-masing sejumlah Rp Nihil dan Rp 19.878.998.338 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Dipo Star Finance (Catatan 17).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventory amounting to Rp Nil and Rp 19,878,998,338, respectively are pledged as collateral for loan from PT Dipo Star Finance (Note 17).

Persediaan juga dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak ketiga (Catatan 17).

Inventory is also pledged for short-term loans from third parties (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Details of prepaid expenses and advances are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	10.318.558.051	9.648.525.226	*Insurance*
Sewa	2.645.281.614	2.610.548.825	*Lease*
Lain-lain	5.959.390.614	405.494.925	*Others*
Uang muka - pihak ketiga			*Advances - third parties*
Suku cadang	631.525.000	48.829.811.163	*Spare parts*
Peralatan teknologi informasi (IT)	26.495.374	22.704.575.763	*Information technology (IT) equipments*
Renovasi bangunan	-	7.500.000.000	*Buildings renovation*
Jasa alih daya	-	6.288.698.738	*Outsourcing services*
Kendaraan	1.234.400.000	1.770.470.000	*Vehicles*
Karyawan	3.103.179.516	2.842.543.216	*Employees*
Lain-lain	407.357.336	2.206.302.092	*Others*
Sub jumlah - pihak ketiga	24.326.187.505	104.806.969.948	*Sub total - third parties*
Jumlah	**24.326.187.505**	**104.806.969.948**	***Total***

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pemesanan kendaraan dengan PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 (“AI”), pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan. Pada tanggal 21 February 2023, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada AI sebesar Rp 1.234.400.000

In 2023, the Company entered into a vehicles order with PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 (“AI”), a third party, for purchasing of vehicles. As of February 21, 2023, the Company has paid advances for purchasing of vehicles to AI amounting to Rp 1.234,400,000

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Gemilang Pratama Berjaya (“GPB”), pihak ketiga, untuk pembelian suku cadang kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian suku cadang kepada GPB sebesar Rp 36.227.725.499 dan Pada tanggal 28, 29 dan 30 Maret 2023, PT Gemilang Pratama Berjaya telah mengembalikan seluruh uang muka untuk pembelian suku cadang kendaraan masing-masing sebesar Rp 9.166.695.499, Rp 16.500.000.000 dan Rp 10.561.030.000 dari jumlah uang muka yang di bayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 36.227.725.499

As of August 8, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Gemilang Pratama Berjaya (“GPB”), a third party, for purchasing of vehicles spare parts. As of December 31, 2022, the Company has paid advances for purchasing of spare parts to GPB amounting to Rp 36,227,725,499 As of March 28, 29 and 30, 2023, PT Gemilang Pratama Berjaya has been refunded the whole advances for purchasing of vehicles spare parts which amounting to Rp 9,166,695,499. Rp 16,500,000,000 and Rp 10,561,030,000, respectively, from total advances which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp 36,227,725,499

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Perdana Mulia Bersinergi Utama (“PMBU”), pihak ketiga, untuk pembelian suku cadang kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian suku cadang kepada PMBU sebesar Rp 4.602.085.664 dan Pada tanggal 29 Maret 2023, PT Perdana Mulia Bersinergi Utama telah mengembalikan seluruh uang muka atas pembelian suku cadang kendaraan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 4.602.085.664

As of December 16, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Perdana Mulia Bersinergi Utama (“PMBU”), a third party, for purchasing of vehicles spare parts. As of December 31, 2022, the Company has paid advances for purchasing of spare parts to PMBU amounting to Rp 4,602,085,664 and As of March 29, 2023, PT Perdana Mulia Bersinergi Utama has been refunded the whole advance for purchasing of spare parts vehicles which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp 4,602,085,664

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan CV Media Tech Prima ("MTP"), pihak ketiga, untuk pembelian peralatan teknologi informasi (IT). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka

pembelian peralatan IT kepada MTP sebesar Rp 22.704.575.763 dan Pada tanggal 17 Maret 2023, CV Media Tech Prima telah mengembalikan seluruh uang muka atas pembelian peralatan IT yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 22.704.575.763.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Duta Kalimantan Abadi ("DKA"), pihak ketiga, untuk pembelian suku cadang berupa oli, pekerjaan jasa renovasi bangunan dan pengadaan dan/atau penyediaan layanan alih daya pengemudi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka kepada DKA sebesar Rp 21.788.698.738 dan Pada tanggal 17, 24 dan 27 Maret 2023, PT Duta Kalimantan Abadi telah mengembalikan seluruh uang muka untuk pembelian suku cadang berupa oli, pekerjaan jasa renovasi bangunan dan pengadaan dan/atau penyediaan layanan alih daya pengemudi masing-masing sebesar Rp 6.187.424.237, Rp 4.876.000.000 dan Rp 10.725.274.501 dari jumlah uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan ditahun 2022 sebesar Rp 21.788.698.738.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

As of May 2, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement with CV Media Tech Prima ("MTP"), a third party, for purchasing of information technology (IT) equipments. As of December 31, 2022, the Company has paid

advances for purchasing of IT equipments to MTP amounting to Rp 22,704,575,763 and As of March 17, 2023, CV Media Tech Prima has been refunded the whole advance for purchasing of IT equipments which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp 22,704,575,763.

As of August 1, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Duta Kalimatan Abadi ("DKA"), a third party, for purchasing of oil for vehicle spare parts, buildings renovation services and outsourcing procurement of driver services. As of December 31, 2022, the Company has paid advances to DKA amounting to Rp 21,788,698,738 and As of March 17, 24 and 27, 2023, PT Duta Kalimantan Abadi has been refunded the whole advances for purchasing of oil for vehicle spare parts, buildings renovation services and outsourcing procurement of driver services which amounting to Rp 6,187,424,237, Rp 4,876,000,000 and Rp 10,725,274,501, respectively, from total advances which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp 21,788,698,738.

		31 Desember/December 31, 2022	
-	Pembelian suku cadang	8.000.000.000	*Purchasing of spare parts -*
-	Renovasi bangunan	7.500.000.000	*Buildings renovation -*
-	Jasa alih daya	6.288.698.738	*Outsourcing services -*
Jumlah		**21.788.698.738**	***Total***

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pemesanan kendaraan dengan PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 ("AI"), pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada AI sebesar Rp 951.400.000 dan Pada bulan Januari 2023, seluruh uang muka yang dibayarkan pada tahun 2022 kepada PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 sebesar Rp 951.400.000 telah direalisasikan menjadi perolehan unit kendaraan.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan pemesanan kendaraan dengan PT Hadji Kalla ("HK"), pihak ketiga, untuk pembelian 9 (sembilan) unit kendaraan Toyota Hilux. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada HK sebesar Rp 819.070.000 dan Pada bulan Januari.

In 2022, the Company entered into a vehicles order with PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 ("AI"), a third party, for purchasing of vehicles. As of December 31, 2022, the Company has paid advances for purchasing of vehicles to AI amounting to Rp 951,400,000 and In January 2023, the whole advances which is paid in 2022 to PT Astra International Tbk – TSO Auto2000 which amounting to Rp 951,400,000 has been realized for the acquisition of vehicle units

As of December 23, 2022, the Company entered into a vehicles order with PT Hadji Kalla ("HK"), a third party, for purchasing of 9 (nine) units of Toyota Hilux vehicles. As of December 31, 2022, the Company has paid advances for purchasing of vehicles to HK amounting to Rp 819,070,000 In January 2023, the whole advances which is paid

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

2023, seluruh uang muka yang dibayarkan pada tahun 2022 kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp 819.070.000 telah direalisasikan menjadi perolehan unit kendaraan

Pada tahun 2022, PT Aneka dan PT RTU telah melakukan pengembalian atas uang muka pembelian suku cadang yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

in 2022 to PT Hadji Kalla which amounting to Rp 819,070,000 (Note 8) has been realized for the acquisition of vehicle units.

In 2022, PT Aneka and PT RTU has refund the advance for purchasing of spare parts that was paid by the Company.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSET

Details of other current asset are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	**53.200.000.000**	**3.200.000.000**	*Restricted time deposits*

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 50.000.000.000 di PT Artha Graha Tbk dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan tingkat bunga sebesar 3% per tahun serta dapat diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 18 Oktober 2022, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.200.000.000

di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun serta dapat diperpanjang otomatis.

As of March 29, 2023, the Company placed a restricted time deposits of Rp 50,000,000,000 in PT Artha Graha Tbk with a period of 1 (one) month and interest rate of 3% per annum and auto-renewable.

As of October 18, 2022, the Company placed a restricted time deposits of Rp 3,200,000,000

in PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a period 2 (two) years and interest rate of 4.25% per annum and auto-renewable.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kendaraan dengan PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) untuk pembelian kendaraan dengan jenis penggerak dua poros roda *(four wheel drive)* sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati.

Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada RTU sebesar Rp 55.278.372.845 pada tanggal 31 Desember 2021. Uang muka ini untuk menjamin pembelian kendaraan yang akan diserahkan pada bulan-bulan mendatang.

Pada tahun 2022, RTU telah mengembalikan semua uang muka pembelian kendaraan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

The Company entered into a vehicle sale and purchase agreement with PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) for the purchase of four wheel drive vehicles in accordance with the agreed quantity, specifications and quality.

The Company has paid advances for the purchase of vehicles to RTU amounting to Rp 55,278,372,845 as of December 31, 2021. This advances to secure specific vehicles of schedule delivery in the next few months.

In 2022, RTU has refund all advances for acquisition of vehicles that has been paid by the Company.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets movement are as follows:*

31 Maret / March 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	1.553.840.000 -	-	-	-	1.553.840.000	*Landrights*
Bangunan	2.201.367.937 -	--	-	-	2.201.367.937	*Buildings*
Kendaraan	680.260.811.004	7.174.301.627	(10.084.823.594)[2]	(255.011.184.112)[1]	470.781.551.467	*Vehicles*
	-	48.839.472.265[4]	(397.025.723)[3]	-	-	
Peralatan kantor	3.323.092.278	402.913.343	-	-	3,726,005,621	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	378.311.076	-	-	-	378.311.076	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	1.983.559.923	170.218.000	-	-	2.153.777.923	*Workshop equipment*
Peralatan PacNet	92.443.350	-	-	-	92.443.350	*PacNet equipment*
Jumlah biaya Perolehan	689.793.425.568	7,747,432,970 48.839.472.265[4]	(10.084.823.594)[2] (397.025.723)[3]	(255.011.184.112)[1]	480.887.297.034	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	558.234.677	367.411.224	-	-	925.645.901	*Buildings*
Kendaraan	344.300.235.833	17,741,571,777	(8.112.749.689)[2] (276.063.588)[3]	(177.794.344.056[1]	175.858.650.277	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.372.940.918	201,000,100	-	-	1.572.540.643	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	180.742.656	17.629.562	-	-	198.372.218	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	805.799.903	66.247.081	-	-	872.046.984	*Workshop Equipment*
Peralatan PacNet	53.318.140	4.708.857	-	-	58.026.997	*PacNet equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	347.271.272.127	18.398.568.601	(8.112.749.689)[2] (276.063.588)[3]	(177.794.344.056)[1]	179.486.683.395	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**342.522.153.441**				**301.400.613.639**	***Net book value***

31 Desember/December 31, 22

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	-	1.553.840.000	-	-	1.553.840.000	*Landrights*
Bangunan	-	2.201.367.937	-	-	2.201.367.937	*Buildings*
Kendaraan	475.306.452.363	26.571.367.607 198.471.517.052[4]	72.387.529.227[2] -	52.299.003.209[1] -	680.260.811.004	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.526.095.436	1.796.996.842	-	-	3.323.092.278	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	182.266.620	196.044.456	-	-	378.311.076	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	1.323.556.556	660.003.367	-	-	1.983.559.923	*Workshop equipment*
Peralatan gudang			-	-		*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	75.935.000	16.508.350	-	-	92.443.350	*PacNet equipment*
Jumlah biaya Perolehan	478.414.305.975	32.996.128.559 198.471.517.052[4]	72.387.529.227 [2]	52.299.003.209[1]	689.793.425.568	*Total cost*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of fixed assets movement are as follows:. (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan		558.234.677			558.234.677	
Kendaraan	280.988.561.801	86.960.848.272	55.118.974.550 [2]	31.469.800.310 [1]	344.300.235.833	*Vehicles*
Peralatan kantor	838.522.889	534.418.029			1.372.940.918	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	123.947.699	56.794.957				*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	622.450.548	183.349.355			805.799.903	*Workshop equipment*
Peralatan gudang						*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	34.403.740	18.914.400			53.318.140	*PacNet equipment*
Peralatan CATV						*CATV equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	282.607.886.677	88.312.559.690	55.118.974.550 [2]	31.469.800.310 [1]	347.271.272.127	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**195.806.419.298**				**342.522.153.441**	***Net book value***

Catatan/*Notes:*
[1] Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/*Reclassification from right-of-use assets to fixed assets.*
[2] Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/*Vehicles that have been sold during the year.*
[3] Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/*Damaged vehicles and being claim to insurance company.*
[4] Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.*
[5] Penghapusan aset tetap/*Disposal of fixed assets.*

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	31 Maret/ March, 31 2023	**31 Maret/ March 31, 2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	17.741.571.777	19.002.045.015	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban operasi (Catatan 28)	656.996.824	150.392.274	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	**18.398.568.601**	**19.152.437.289**	***Total***

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2023 and March 31, 2022, the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

	31 Maret/ March, 31 2023	**31 Maret/ March 31, 2022**	
Harga perolehan	10.084.823.594	20.851.476.314	*Cost*
Akumulasi penyusutan	8.112.749.689	15.694.134.611	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.972.073.905	5.157.341.703	*Net book value*
Harga jual	3.413.000.884	7.327.727.305	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	**1.440.926.979**	**2.170.385.602**	***Gain on sale of fixed assets (Note 29)***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Several rental vehicles to customers were severely damaged and consider a total loss and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received an insurance claims from insurance company, with details of calculation as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 Maret/ March 31, 2022**	
Penerimaan klaim asuransi	348.485.996	-	*Proceeds from insurance claim*
Nilai buku neto kendaraan	120.962.135	-	*Net book value of vehicle*
Laba dari klaim asuransi (Catatan 29)	**227.523.861**	**-**	***Gain from insurance claim (Note 29)***

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berupa total kerugian *(total loss coverage)* kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets - vehicles were insured against fire, theft and other risks with coverage of total loss to some insurance companies with the details are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2022	**31 Desember/ December 31, 2022**	
PT Asuransi Wahana Tata	790.329.914.200	785.220.651.700	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Mitra Kresna	46.087.315.000	44.009.640.000	*PT Asuransi Mitra Kresna*
PT Asuransi Intra Asia	31.828.300.000	7.911.800.000	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Sompo Insurance Indonesia	11,151,600,000	9,531,200,000	*PT Asuransi Intra Asia*
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	6.100.200.000	5.254.900.000	*PT Asuransi Cakrawala Proteksi*
PT Asuransi Astra Buana	3.394.400.000	3.394.400.000	*PT Asuransi Astra Buana*
Jumlah	**888.891.729.200**	**855.322.591.700**	***Total***

Aset tetap Grup, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17 dan 18).

Fixed assets of the Group consisting of several leased vehicle are used as collateral for short-term loans from third parties and long-term consumer financing payables (Notes 17 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan jumlah luas sebesar 1.188 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2052.

As of December 31, 2022, the Group owns parcels of land in Banjarmasin, South Kalimantan with a total area of 1,188 square meters with Building Use Rights (HGB) certificate for a period of 30 (thirty) years and will expire between 2052.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

As of March 31, 2023 and December 31,2022, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 104.969.180.881 dan Rp 110.415.612.023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. Cost of these fixed assets amounting to Rp 104,969,180,881 and Rp 110,415,612,023, respectively.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of Maret 31, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna dan mutasinya adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Details of right-of-use assets and their movements are as follows:

	31 Maret / March 31, 2023					
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Maret/ *March 31,* 2023	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan	10.561.599.109	-	(33.565.704)	-	10.528.033.405	*Buildings*
Kendaraan	321.793.219.092	23.735.897.965 [3]	(2.779.485.311) [2]	255.011.184.112 [1]	597.760.815.858	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	332.354.818.201	23.735.897.965 [3]	(2.813.051.015) [2]	255.011.184.112 [1]	608.288.849.263	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	9.575.068.755	127.156.134	(33.565.704)	-	9.668.659.185	*Buildings*
Kendaraan	103.129.408.691	20.080.276.553	(2.228.089.532) [2]	177.794.343.511 [1]	298.775.939.223	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	112.704.477.446	20.207.432.687	(2.261.655.236) [2]	177.794.343.511 [1]	308.444.598.408	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**219.650.340.755**				**299.844.250.855**	***Net book value***

	31 Desember/December 31, 2022					
	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 December/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan	9.444.350.042	1.117.249.067 [3]	-	-	10.561.599.109	*Buildings*
Kendaraan	323.212.174.349	104.830.332.288 [3]	53.950.284.336 [2]	(52.299.003.209) [1]	321.793.219.092	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**332.656.524.391**	**105.947.581.355** [3]	**53.950.284.336** [2]	**(52.299.003.209)** [1]	**332.354.818.201**	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	7.767.497.121	1.807.571.634	-		9.575.068.755	*Buildings*
Kendaraan	116.068.184.564	60.811.479.644	42.280.455.207 [2]	(31.469.800.310) [1]	103.129.408.691	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	123.835.681.685	62.619.051.278	42.280.455.207 [2]	(31.469.800.310) [1]	112.704.477.446	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**208.820.842.706**				**219.650.340.755**	***Net book value***

Catatan/*Notes:*
[1] Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/*Reclassification from right-of-use assets to fixed assets.*
[2] Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/*Vehicles that have been sold during the year.*
[3] Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through lease liabilities.*
[4] Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/*Damaged vehicles and being claim to insurance company.*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Grup melakukan penjualan aset hak-guna yang telah selesai dilunasi dengan rincian sebagai berikut:

For the three months ended March 31, 2023 and March 31, 2022, the Group sold certain right-of-use assets which have been fully settled, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 Maret/ *March 31,* 2022**	
Harga perolehan	2.779.485.311	11.331.058.866	*Cost*
Akumulasi penyusutan	2.228.089.532	8.715.957.627	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	551.395.779	2.615.101.239	*Net book value*
Harga jual	725.520.358	3.844.090.926	*Selling price*
Laba penjualan aset hak-guna (Catatan 29)	**174.124.579**	**1.228.989.687**	***Gain on sale of right-of-use assets (Note 29)***

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Awal tahun	196.923.233.577	163.955.675.132	*Beginning of year*
Penambahan sset hak-guna	23.735.897.965	105.947.581.355	*Additions of right-of-use assets*
Pembayaran pokok	(29.397.024.828)	(72.980.022.910)	*Principal payment*
Akhir tahun	191.262.106.714	196.923.233.577	*End of year*
Bagian jangka pendek	92.679.683.045	91.823.335.139	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**98.582.423.669**	**105.099.898.438**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Maret/ *March 31,* 2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	20.088.609.886	16.494.349.653	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban operasi (Catatan 28)	118.822.801	794.867.358	*Operating expenses (Note 28)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	12.688.749.974	4.108.061.727	*Interest expense on lease liabilities (Note 30)*

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dari:
Berdasarkan pemasok:

This account represents trade payables from:
By suppliers:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Topsy Tehnik Pratama	5.994.922.514	5.707.401.122	*PT Topsy Tehnik Pratama*
PT Mandau Berlian Sejati	4.707.374.925	2.737.828.611	*PT Mandau Berlian Sejati*
CV Gallery Auto Solution	3.693.252.450	3.891.443.550	*Gallery Auto Solution*
PT Sumber Berlian Motors	2.489.949.257	1.789.402.419	*PT Sumber Berlian Motors*
PT Kurnia Junjung Perkasa	2.379.445.383	3.074.545.243	*PT Kurnia Junjung Perkasa*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	2.183.576.400	574.212.000	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
PT Sefas Pelindotama	2.115.952.175	1.154.707.729	*PT Sefas Pelindotama*

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

Akun ini merupakan utang usaha dari:

This account represents trade payables from:

Berdasarkan pemasok:	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	*By suppliers:*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Andy Jaya Motor	2.085.559.383	879.273.829	*Andy Jaya Motor*
PT Ellight Prima Indonesia	1.779.796.200	1.905.281.700	*Ellight Prima Indonesia, PT*
CV Aneka Auto Part	1.617.423.623	1.621.028.154	*CV Aneka Auto Part*
CV Gallery AC	1.587.968.700	977.350.935	*Gallery AC*
PT Berkat Anugrah Perkasa	1.412.040.435	433.669.756	*PT Berkat Anugrah Perkasa*
CV Kawan Sejati	1.030.578.025	783.676.715	*CV Kawan Sejati*
PT Bima Kaltim Utama	1.010.988.000	428.904.000	*PT Bima Kaltim Utama*
PT Surya Motor	1.005.568.270	578.553.116	*PT Surya Motor*
UD Sinar Fajar Motor	999.717.460	845.237.230	*UD Sinar Fajar Motor*
PT Evotek Global Prima	756.869.595	-	*Evotek Global Prima, PT*
PT Mandaya Indo Pratama	745.220.884	1.490.226.788	*PT Mandaya Indo Pratama*
PT Bosowa Berlian Motor	738.500.000	-	*Bosowa Berlian Motor, PT*
CV Ananda Jaya	634.786.000	652.867.500	*CV Ananda Jaya*
CV Ananda Motor Jakarta	593.326.810	397.594.401	*CV Ananda Motor Jakarta*
Bengkel Fajar Rejeki	552.000.000	-	*Bengkel Fajar Rejeki*
PT Sakata Prima Teknika	549.172.500	-	*Sakata Prima Teknika, PT*
CV New Baronet	510.983.956	368.659.755	*CV New Baronet*
CV Century	475.968.000	439.782.000	*CV Century*
PT Tementang Jaya	454.818.921	443.115.984	*PT Tementang Jaya*
CV Yassin Mulyo	422.050.000	302.360.000	*CV Yassin Mulyo*
PT Megah Mutiara Sakti	383.405.658	412.112.686	*PT Megah Mutiara Sakti*
PT Astrindo Satrya Kharisma	327.038.237	-	*Astrindo Satrya Kharisma*
Penjahit Ridho	311.930.000	-	*Penjahit Ridho*
PT Kubar Outsource Global	296.956.326	260.363.586	*PT Kubar Outsource Global*
PT Sukses Mulia Raya	275.058.000	-	*Sukses Mulia Raya, PT*
PT Dirgaputra Ekapratama	257.899.120	231.506.040	*PT Dirgaputra Ekapratama*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	247.960.013	211.637.379	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Power Telecom	247.139.468	-	*Power Telecom, PT*
CV Utama Tunggal Persada	219.401.750	-	*Utama Tunggal Persada, CV*
PT Arco Samudra Perkasa	201.525.141	-	*Arco Samudra Perkasa, PT*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	3.104.066.802	3.489.780.651	*Other (each account below Rp 200,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	48.400.190.379	36.082.522.879	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.731.070.344	6.410.096.911	*Related party (Note 31)*
Jumlah	**56.131.260.723**	**42.492.619.790**	***Total***

Berdasarkan umur: / *By age:*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Belum jatuh tempo	19.049.422.671	15.241.343.153	*Not past due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	17.327.934.904	14.013.609.385	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.599.885.945	8.854.425.901	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.493.256.768	3.342.823.767	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4,660,760,435	1.040.417.584	*More than 90 days*
Jumlah	**56.131.260.723**	**42.492.619.790**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

13. TRADE PAYABLES (continued)

As of March 31, 2023 and December 31,2022, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of spare parts and others from third parties.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bosowa Berlian Motor	-	634.375.000	*PT Bosowa Berlian Motor*
PT Mandau Berlian Sejati	-	489.900.000	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Istana Mobil Elektrik Indonesia	-	109.500.000	*PT Istana Mobil Elektrik Indonesia*
PT Sumber Berlian Motor	-	78.750.000	*PT Sumber Berlian Motor*
Jumlah pihak ketiga	-	1.312.525.000	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.931.681.162	1.830.238.955	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**2.931.681.162**	**3.142.763.955**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan akrual untuk:

This account represents accruals for:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Gaji dan tunjangan	572.292.366	1.531.448.274	*Salaries and allowances*
Bunga	-	754.817.214	*Interest*
Internet	157.317.728	258.069.935	*Internet*
Lain-lain	5.000.000	13.383.891	*Others*
Jumlah	**734.610.094**	**2.557.719.314**	***Total***

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut: / *This account represent taxes payable as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan badan	4.411.784.085	729.122.866	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 4 ayat (2)	7.106.000	8.600.000	*Article 4 paragraph (2)*
Pasal 21	887.510.211	468.622.956	*Article 21*
Pasal 23	41.182.816	28.939.415	*Article 23*
Pasal 25	771.709.794	209.798.806	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	2.075.387.226	3.900.699.668	*Value added tax*
Sub jumlah	8.194.680.131	5.345.783.710	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan badan - pajak final		9.882.968	*Corporate income tax - final tax*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 4 ayat (2)	32.500.000		
Pasal 21	59.992.946	11.276.710	*Article 21*
Pasal 23	633.532	972.065	*Article 23*
Pasal 25	8.731.745		
Pajak pertambahan nilai	-	184.324.603	*Value added tax*
Sub jumlah	101.858.223	206.456.346	*Sub total*
Jumlah	**8.296.538.354**	**5.552.240.056**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax (benefit) expense consists of:*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ December 31, 2022**	
Pajak kini:	3.682.661.219	2.961.724.375	*Current tax:*
Jumlah pajak kini	3.682.661.219	2.961.724.375	*Total current tax*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun berjalan	-	-	*Current year*
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	-	*Effect on tax rate changes*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	-	-	*Current year*
Jumlah pajak tangguhan	-		*Total deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**3.682.661.219**	**2.961.724.375**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.157.796.018	13.462.383.523	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi/Ditambah:			*Deduct/Add:*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	-	-	*Income before income tax of Subsidiaries*
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	-	-	*Net changes in unrealized inter-company profits*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	15.157.796.018	13.462.383.523	*Income before income tax - Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	*Provision for impairment losses of inventory*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	-	*Provision for expected credit losses trade receivables*
Imbalan pasca kerja	-	-	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	-	-	*Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities*
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	-	-	*Depreciation and gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	-	*Income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	15.157.796.018	13.462.383.523	*Estimated taxable income for current year - Company*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	15.157.796.018	13.462.383.523	*Estimated taxable income for current year (rounded off) - Company*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	-	-	*Estimated taxable income for current year - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	3.682.661.219	2.961.724.375	*Total current income tax expenses*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	*Total prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	**3.682.661.219**	**2.961.724.375**	***Total corporate income tax payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial consolidated statements with the tax bases of assets and liabilities.

c. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets (liability) of the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Pengaruh perubahan tarif pajak/ *Effect on tax rate changes*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Maret/ *March 31, 2023*	
Penyusutan aset tetap	17.585.144.059	-	-	-	17.585.144.059	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	3.555.605.020	-	-	-	3.555.605.020	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	206.728.264	-	-	-	206.728.264	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	79.004.836	-	-	-	79.004.836	*Allowance for impairment losses of inventories*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(5.154.473.077)	-	-	-	(5.154.473.077)	*Difference of right-of-use assets and lease liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan – neto	**16.272.009.102**	**-**	**-**	**-**	**16.272.009.102**	***Total deferred tax assets - net***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Penyusutan aset tetap	16.031.810.710	1.553.333.349	-	17.585.144.059	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	3.160.198.360	12.454.640	382.952.020	3.555.605.020	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih	131.703.035	75.025.229	-	206.728.264	*Allowance for expected credit losses of trade receivables and unbilled trade receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	79.004.836	-	79.004.836	*Allowance for impairment losses of inventories*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(4.843.908.800)	(310.564.277)	-	(5.154.473.077)	*Difference of right-of-use assets and lease liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**14.479.803.305**	**1.409.253.777**	**382.952.020**	**16.272.009.102**	***Total deferred tax assets - net***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

16. TAXATION (continued)

d. Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

17. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			*The Company*
PT Dipo Star Finance	58.237.523.178	81.025.204.905	*PT Dipo Star Finance*
PT Sunindo KB Finance	25.123.546.124	-	*PT Sunindo KB Finance*
PT Mega Central Finance	15.183.316.900	-	*PT Mega Central Finance*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)	971.252.828	1.303.228.625	*PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)*
Jumlah	**99.515.639.030**	**82.328.433.530**	***Total***

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Dipo Star Finance (DSF)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp 53.082.467.400 dan Rp Nihil untuk pembiayaan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp 110.516.759.199 dan Rp 19.878.998.338 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dan pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini berkisar antara 8% sampai 10% untuk tahun 2022 dan 9% sampai 10% untuk tahun 2021 serta dengan jangka waktu pembiayaan 6 sampai 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan persediaan dan aset kendaraan Perusahaan masing-masing sejumlah Rp Nihil dan Rp68.739.738.629 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 19.878.998.338 dan Rp 190.085.732.515 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7 dan 11).

Saldo pinjaman dari DSF masing-masing sejumlah Rp58.237.523.17 pada tanggal 31 Maret 2023 Rp 81.025.204.905 pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Anak

- PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)

  Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004-3/PP/VII/2022/P pada tanggal 5 Juli 2022, MPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII. Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Dipo Star Finance (DSF)

For the month ended March 31, 2023, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide an investment and multipurposes financing with a total facilities of Rp 53,082,467,400 and Rp Nil respectively.

For the year ended December 31, 2022, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide an investment and multipurposes financing with a total facilities of Rp 110,516,759,199 and Rp 19,878,998,338, respectively.

The above loan can be used to finance the Company's operational and purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing ranging from 8% to 10% for 2022 and 9% to 10% for 2021 with financing terms of 6 to 12 months.

Those loan facilities are secured with the Company's inventory and vehicles with total amount of RpNil and Rp68,739,738,629 as of March 31, 2023 and Rp19,878,998,338 and Rp 190,085,732,515 as of December 31, 2022 (Notes 7 and 11).

The loans balance from DSF amounting to Rp 81,025,204,905 and Rp 23,004,017,588 as of March 31 2023 and December 31 2022,respectively

Subsidiaries

- *PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)*

  Based on the loan agreement No. 004-3/PP/VII/2022/P dated July 5, 2022, MPI signed a loan agreement with AKII. Based on the respective loan agreement, AKII can act as a facility agent and to become an agent and power attorney to declare the identity of the lender (or creditor).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI) (lanjutan)

  Selama tahun 2022, MPI telah menandatangani konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 450.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

  Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dengan beberapa pelanggan milik Perusahaan sejumlah Rp 642.857.143 dan cek mundur sejumlah Rp 39.666.871 yang diterbitkan oleh Perusahaan.

- PT Borneo Sentana Gemilang (BSG)

  Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004-2/PP/VII/2022/P tanggal 5 Juli 2022, BSG menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII. Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

  Selama tahun 2022, BSG telah menandatangani konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 925.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

  Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dengan beberapa pelanggan milik Perusahaan sejumlah Rp 1.321.428.571 dan cek mundur sejumlah Rp 81.537.457 yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman MPI dan BSG masing-masing adalah sebesar Rp 268.517.474 dan Rp 702.735.354 atau dengan total sejumlah Rp 971.252.826.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman MPI dan BSG masing-masing adalah sebesar Rp 378.228.625 dan Rp 925.000.000 atau dengan total sejumlah Rp 1.303.228.625.

Pinjaman tersebut diatas digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Entitas Anak. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan dari masing-masing entitas anak. Tingkat suku bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 2022 masing-masing sebesar Rp 1.789.665.225 dan Rp 708.094.233

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

- *PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI) (continued)*

  During 2022, MPI has signed several confirmation of disbursement of loan financing with AKII which amounting to Rp 450,000,000 for its business activities with a financing terms of 12 months.

  This loan facility is secured with the Company's rental vehicle agreements with several customers which amounting to Rp 642,857,143 and post-dated cheque with total value of Rp 39,666,871 which issued by the Company.

- *PT Borneo Sentana Gemilang (BSG)*

  Based on the loan agreement No. 004-2/PP/VII/2022/P dated July 5, 2022, BSG signed a loan agreement with AKII. Based on the respective loan agreement, AKII can represents as a facility agent and to become an agent and to declare the identity of the lender (or creditor).

  During 2022, BSG has signed several confirmation of disbursement of loan financing with AKII with total amounting to Rp 925,000,000 for its business activities with a financing terms of 12 months.

  This loan facility is secured with the Company's rental vehicle agreements with several customers which amounting to Rp 1,321,428,571 and post-dated cheque with total value of Rp 81,537,457, which issued by the Company.

As of March 31, 2023, outstanding loans of MPI and BSG each amounting to Rp 268,517,474 and Rp 702,735,354 respectively, and totally amounting to Rp 971,252,826.

As of December 31, 2022, outstanding loans of MPI and BSG each amounting to Rp 378,228,625 and Rp 925,000,000, respectively, and totally amounting to Rp 1,303,228,625.

The above loans can be used to finance the Subsidiaries' business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation from each Subsidiaries. The annual interest rate on this financing at 10.5% net of income tax.

The interest expenses of short-term loans from third parties for the years ended Maret 31, 2023 and 2022 which amounted to Rp 1,789,665,225 and Rp 708,094,233, respectively, is presented as part of

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Rincian utang pembiayaan konsumen terdiri dari:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

finance costs in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Details of consumer financing payables as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Dipo Star Finance	174.517.752.395	156.651.134.389	*PT Dipo Star Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	11.058.217.305	4.723.470.679	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Mega Central Finance	1.744.306.042	3.445.408.010	*PT Mega Central Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	992.098.659	1.256.721.634	*PT Toyota Astra Finance Services*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	188.312.374.401	166.076.734.712	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian jangka pendek:			*Less current maturities:*
PT Dipo Star Finance	71.197.636.997	59.101.936.413	*PT Dipo Star Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	4.124.970.911	2.419.538.381	*PT Mega Central Finance*
PT Mega Central Finance	1,744,306,042	3.445.408.010	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	914.274.632	949.452.554	*PT Toyota Astra Finance Services*
Jumlah bagian jangka pendek	77.981.188.582	65.916.335.358	*Total current portion*
Bagian jangka panjang	**110.331.185.819**	**100.160.399.354**	***Non-current portion***

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for acquisition of vehicles, with details as follows:

Perusahaan Pembiayaan	Jangka waktu/ *Terms*	Tingkat Bunga Efektif Per Tahun/ *Effective Annual Interest Rates*	*Finance Company*
PT Dipo Star Finance	36 bulan/*months*	8,5% - 11,61%	*PT Dipo Star Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	36 bulan/*months*	10,50%	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Mega Central Finance	36 bulan/*months*	10,99% - 11,50%	*PT Mega Central Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/*months*	11,10% - 11,30%	*PT Toyota Astra Finance Services*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa aset tetap kendaraan milik Grup masing-masing sejumlah Rp257.293.089.532 dan Rp 161.740.183.232 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 11).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, several vehicles owned by the Group which amounting to Rp257,293,089,532 and Rp 161,740,183,232, respectively, are used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari beban keuangan masing-masing sejumlah Rp 3.886.518.454 dan Rp 3.536.132.674 (Catatan 30).

Interest expense on consumer financing payables for the years ended March 31, 2023 and 2022, are presented as part of finance costs which amounting to Rp 3,886,518,454 and Rp 3,536,132,674 respectively (Note 30).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

- Grup akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan faktur asli dan bukti kepemilikan kendaran bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya tertanggal 14 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 Perusahaan tidak menggunakan penilaian dari aktuaria independen tapi dari penilaian perusahaan sendiri.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Based on the consumer financing agreement, the Group shall comply with the agreed terms and condition under the agreements which is follows:

- *The Group shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insured the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *As a security for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

As of March 31, 2023 and December 31, the obligation of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Kantor Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama, by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated February 14, 2023 for 2022 and for the period ended March 31, 2023 Company do not use an independent actuarial valuation but an assessment from the company.

a. Beban imbalan pasca kerja / *a. Post-employment benefits expense*

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 Maret/ March 31, 2022**	
Beban jasa kini	164.783.500	495.631.455	*Current service cost*
Beban bunga	-	-	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Jumlah	**164.783.500**	**495.631.455**	***Total***

b. Liabilitas imbalan pasca kerja / *b. Post-employment benefits liability*

	31 Maret/ March 31, 2023	**31 December/ December 31, 2022**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**16326.624.500**	**16.161.841.000**	*Present value of defined benefits obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the period ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,2022	
Saldo awal tahun	16.161.841.000	14.364.538.000	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	164.783.500	659.134.000	*Current year expense (Note 28)*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	-	1.740.691.000	*Remeasurement charge to other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	-	(602.522.000)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**16.326.624.500**	**16.161.841.000**	***Balance at end of year***

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	4.633.203.000	2.892.512.000	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	-	1.740.691.000	*Actuarial (gain) loss for current year*
Saldo akhir tahun	**4.633.203.000**	**4.633.203.000**	***Balance at end of year***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,36 tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19.36 years as of December 31, 2022.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kurang dari satu tahun	-	2.239.614.000	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	-	843585000	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	-	18.105.621.000	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	-	59.085.572.000	*More than five years*
Jumlah	**-**	**80.274.392.000**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	-	55 Tahun/*Years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	-	0.0742	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	-	5	*Annual rate of salary increase*
Tingkat cacat	-	5	*Disability rate*
Tingkat mortalita	-	TMI IV 2019	*Mortality rate*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), the Company's shareholders and its ownership composition as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	*PT MSJ Investama Abadi*
PT Damai Investama Sukses	447.348.000	29,62	44.734.800.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT Aneka	155.919.600	10,32	15.591.960.000	*PT Aneka*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	452.852.400	29,99	45.285.240.000	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**1.510.200.000**	**100,00**	**151.020.000.000**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	*PT MSJ Investama Abadi*
PT Damai Investama Sukses	447.348.000	29,62	44.734.800.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT Aneka	160.919.600	10,66	16.091.960.000	*PT Aneka*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	447.852.400	29,66	44.785.240.000	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**1.510.200.000**	**100,00**	**151.020.000.000**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Aneka telah menjual saham Perusahaan sebanyak 5.000.000 saham kepada Masyarakat. Penjualan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 143/TJ-CORSEC/II/2023 pada tanggal 15 Februari 2023. Jumlah kepemilikan saham PT Aneka pada Perusahaan sebelumnya sebanyak 160.919.600 saham dan jumlah kepemilikan saham PT Aneka setelah pembelian saham di atas adalah sejumlah 155.919.600 saham.

As of February 10, 2023, PT Aneka Sukses has sold its Company's shares of 151,720,000 shares to PT Aneka. The sale of shares have been published through the Indonesian Stock Exchange with its Letter No. 143/TJ-CORSEC/II/2023 dated February 15, 2023. Previously, PT Aneka shares ownership in the Company was 160,919,600 shares and after the shares acquisition above the total ownership become 155,919,600 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ March 31,2023	
Selisih lebih total harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56.250.000.000	*Excess of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value*
Biaya emisi efek	(1.225.948.048)	*Share issuance cost*
Neto	**55.024.051.952**	***Net***

22. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA / *22. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tangal 30 Juni 2022 yang dinyatakan dengan Akta No. 9 yang dibuat di hadapan Meutia Aida, S.H., Notaris di Balikpapan, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk melakukan deklarasi deviden tunai dan pembentukan dana cadangan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp 6.040.800.000 dan Rp 2.100.000.000. Deviden kas ini telah dibayarkan pada bulan Agustus 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022 which is covered by Deed No. 9 of Meutia Aida, S.H., Notary in Balikpapan, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve among others the declaration of cash dividend and provide an appropriation for general reserve fund based on the financial statements for the year ended December 31, 2021 which is amounting to Rp 6,040,800,000 and Rp 2,100,000,000 respectively. This cash dividends has been paid in August 2022.

23. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *23. OTHER COMPONENT OF EQUITY*

Akun ini merupakan akumulasi dari pengukuran kembali program imbalan pasti dengan rincian sebagai berikut:

This account represents accumulated of remeasurent of defined benefits plans with detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Saldo awal	(2.314.567.925)	(2.346.945.725)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria tahun berjalan (Catatan 16c dan 19)			*Actuarial gain (loss) for current year (Notes 16c and 19)*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.740.691.000)	41.510.000	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	382.952.020	(9.132.200)	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(1.357.738.980)	32.377.800	*Gain (loss) for current year*
Saldo akhir	**(3.672.306.905)**	**(2.314.567.925)**	***Ending balance***

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets during the year are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Saldo awal tahun	94.940.343	-	*Balance at beginning of year*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	60.000.000	*Paid-up capital from non-controlling interests in Subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(28.045.058)	34.940.343	*Total comprehensive income for the year*
Saldo akhir tahun	**66.895.285**	**94.940.343**	***Balance at end of year***

25. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

25. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.468.239.514	10.500.659.148	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.510.200.000	1.510.200.000	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**7.60**	**6.95**	***Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity***

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa kendaraan	133.433.381.740	108.772.311.255	*Vehicle rental*
Penyedia layanan internet	1.354.356.614	1.482.263.869	*Internet services provider*
Penyedia Barang Elektronik	540.888.275	-	*Electronic Goods Provider*
Jumlah pihak ketiga	135.328.626.629	110.254.575.124	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	147.315.543	131.656.433	*Related party (Note 31)*
Jumlah	**135.475.942.172**	**110.386.231.557**	***Total***

Rincian pendapatan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31.

Details of revenues from related party are disclosed in Note 31.

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total annual individual cumulative revenues exceeding 10% of the revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2022		
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	18.205.296.703	13%	20.098.781.582	18%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Thiess Contractors Indonesia	13.362.570.850	10%	13.505.893.567	12%	*PT Thiess Contractors Indonesia*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.741.571.777	19.002.045.015	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pemakaian suku cadang	15.549.578.834	15.808.394.404	*Spare parts consumable*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	20.088.609.886	16.494.349.653	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Operasional	16.646.957.018	15.534.167.800	*Operations*
Gaji dan tunjangan	3.705.994.137	-	*Salary and allowances*
Sewa	233.840.478	68.216.667	*Rent*
Keselamatan dan lingkungan	119.695.732	-	*Safety and environment*
Jumlah	**74.086.247.862**	**66.907.173.539**	***Total***

28. BEBAN OPERASI / *28. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Gaji dan upah	16.176.603.338	12.372.668.419	*Salaries and wages*
Lisensi dan perizinan	5.709.869.222	4.197.211.055	*Licenses and permits*
Perlengkapan bengkel	2.628.744.087	2.341.368.994	*Workshop consumables*
Beban karyawan	5.456.773.403	2.778.207.457	*Employee expenses*
Perjalanan	1.024.992.129	466.549.160	*Travelling*
Peralatan kantor	772.267.020	457.302.484	*Office supplies*
Keselamatan dan lingkungan	847.734.144	628.048.690	*Safety and environment*
Sewa	1.821.226.179	94.186.579	*Rental*
Jasa profesional	566.121.728	425.700.074	*Professional fees*
Peralatan dan perlengkapan kecil	518.522.000	341.651.967	*Small tools and equipment*
Pengangkutan dan bea cukai	486.775.490	363.551.957	*Freight and customs clearance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	118.822.801	794.867.358	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Pelumas dan bahan bakar	516.164.079	250.828.786	*Oil and fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	656.512.721	146.179.600	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Donasi	292.509.492	187.733.000	*Donation*
Listrik dan air	250.669.955	131.102.135	*Electricity and water*
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	164.783.500	495.631.454	*Post employment benefits (Note 19)*
Iklan	187.406.257	224.788.449	*Advertising*
Pemeliharaan dan perbaikan	174.024.092	140.927.550	*Repair and maintenance*
Pacnet	262.501.720	372.786.550	*Pacnet*
Penyisihan ECL piutang usaha (Catatan 5)	-	-	*Provision for trade receivables ECLs (Note 5)*
Telepon dan internet	20.331.376	15.501.827	*Telephone and internet*
Penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	-	-	*Provision for unbilled trade receivables ECLs (Note 6)*
Pemulihan penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	-	-	*Recovery of provision for ECL of unbilled trade receivables (Note 6)*
Lain-lain	99.400.252	90.462.085	*Others*
Jumlah	**38.752.754.985**	**27.317.255.630**	***Total***

29. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	31 Maret/ March 31,2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.440.926.979	2.170.385.602	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba penjualan aset hak-guna (Catatan 12)	174.124.579	1.228.989.687	*Gain on sale of right-of-use assets (Note 12)*
Klaim asuransi aset tetap (Catatan 11)	-	-	*Claim insurances of fixed assets (Note 11)*
Klaim asuransi aset hak-guna (Catatan 12)	-	-	*Claim insurances of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	516.708.277	105.898.840	*Others*
Jumlah	**2.131.759.835**	**3.505.274.129**	***Total***

30. BIAYA KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

Biaya keuangan merupakan beban bunga dengan rincian sebagai berikut:

Finance costs represent interest expenses with detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Liabilitas sewa (Catatan 12)	3.886.518.454	3.536.132.674	*Lease liabilities (Note 12)*
Pembiayaan konsumen (Catatan 18)	3.369.634.911	1.554.261.614	*Consumer financing (Note 18)*
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga (Catatan 17)	1.789.665.225	708.094.233	*Short-term loans from third parties (Note 17)*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi (Catatan 31)	163.321.224	222.410.214	*Short-term loans from related parties (Note 31)*
Administrasi bank	60.851.585	13.228.125	*Bank administration*
Lain-lain	1.954.931	-	*Others*
Jumlah	**9.271.946.331**	**6.034.126.859**	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	213.067.000	120.124.000	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
PT Aneka	-	-	*PT Aneka*
Jumlah	**213.067.000**	**120.124.000**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0,02%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang usaha yang belum ditagih

b. Unbilled trade receivables

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	**27.167.742**	**55.658.923**	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Persentase dari jumlah aset	**0,001%**	**0,006%**	***Percentage to total assets***

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
PT Damai Investama Sukses	30.000.000	30.000.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT MSJ Investama Abadi	30.000.000	30.000.000	*PT MSJ Investama Abadi*
Jumlah	**60.000.000**	**60.000.000**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0,006%**	**0,007%**	***Percentage to total assets***

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
PT Aneka	**7.731.070.344**	**6.410.096.911**	*PT Aneka*
Persentase dari jumlah liabilitas	**1,35%**	**1,22%**	***Percentage to total liabilities***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Utang lain-lain / *e. Other payables*

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Hidup Baru Perdana Abadi	2.909.827.798	1.805.999.591	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Brian Charles Bennett	10.046.828	12.635.364	*Brian Charles Bennett*
Trevor Reginald Kroemer	11.806.536	11.604.000	*Trevor Reginald Kroemer*
Jumlah	**2.931.681.162**	**1.830.238.955**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0,51%**	**0,35%**	***Percentage to total liabilities***

f. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi / *f. Short-term loans from related parties*

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Indah Wati	3.500.000.000	3.500.000.000	*Indah Wati*
Brian Charles Bennett	1.192.716.000	1.542.716.000	*Brian Charles Bennett*
Trevor Reginald Kroemer	1.416.784.408	1.416.784.408	*Trevor Reginald Kroemer*
Jumlah	**6.109.500.408**	**6.459.500.408**	***Total***
Persantase dari jumlah liabilitas	**1,07%**	**1,23%**	***Percentage to total liabilities***

g. Pendapatan / *g. Revenues*

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	**147.315.543**	**601.153.850**	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Persentase dari jumlah pendapatan	**0,11%**	**0,12%**	***Percentage to total revenues***

Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga tahunan dari 5,00% sampai 14,00% dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Short-term loans from related parties represents unsecured loan to the Company and bears an annual interest rate ranging from 5.00% to 14.00% with terms of 3 months to 1 year which can be extended.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 163.321.224 dan Rp 222.410.214 (Catatan 30).

Interest expenses on these loans for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 163,321,224 and Rp 222,410,214 respectively (Note 30).

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.897.817.585 dan Rp 1.233.726.125.

Remuneration paid for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 3,897,817,585 and Rp 1,233,726,125, respectively..

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Hidup Baru Perdana Abadi	Entitas induk terakhir Perusahaan/ *Ultimate parent company of the company*	Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, utang lain-lain dan pendapatan/ *Trade receivables, unbilled trade receivables, other payables and revenues*
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT MSJ Investama Abadi	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of related parties relationships and transactions are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Aneka	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang usaha, uang muka dan utang usaha/ *Trade receivables, advance and trade payables*
Trevor Reginald Kroemer	Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ *The Company's Vice President Director*	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Other payables and short-term loans from related parties*
Brian Charles Bennett	Direktur Perusahaan/ *The Company's Director*	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Other payables and short-term loans from related parties*
Indah Wati	Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Perusahaan/ *Has family relation with the Company's Director*	Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Short-term loans from related parties*

32. INFORMASI SEGMEN

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

	31 Maret/March 31, 2023					
	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*	**Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider***	**Jasa Alih Daya/ *Outsourcing Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	135.276.210.160	2.998.349.475	4.712.391.275	7.511.008.738,	135.475.942.172	*Net sales*
Hasil segmen	74.783.287.004	2.264.806.747	3.876.605.016	6.838.450.905	74.086.247.862	*Segment result*
Beban operasi - neto	(35.924.490.622)	(688.485.003)	(663.057.634)	173.209.910	(37.102.823.349)	*Operating expenses - net*
Laba usaha	24.568.432.534	45.057.725	172.728.625	845.767.743	24.286.870.961	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	153.323.954	189.531	547.103	11.189.200	142.871.388	*Finance income*
Pajak penghasilan	(3.682.661.219)	-	--	--	(3.682.661.219)	*Income tax*
Laba tahun berjalan	11.806.957.014	27.759.063	139.766.645	845.767.743	11.475.134.799	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	--	--	-	*Other comprehensive loss*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	11.806.957.014	27.759.063	139.766.645	845.767.743	11.475.134.799	***Total comprehensive income for the year***

	31 Maret/March 31, 2022			
	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*	**Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan	108.903.967.688	1.482.263.869	110.386.231.557	*Revenues*
Hasil segmen	65.886.382.675	1.020.790.864	66.907.173.539	*Segment result*
Beban operasi - neto	(23.654.209.460)	(373.266.550)	(24.027.476.010)	*Operating expenses - net*
Laba usaha	19.363.375.553	88.206.455	19.451.582.008	*Income for operations*
Pendapatan keuangan	44.928.374	-	44.928.374	*Finance income*
Biaya keuangan	(6.034.126.859)	-	(6.034.126.859)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	2.961.724.375	-	2.961.724.375	*Income tax*
Laba tahun berjalan	10.412.452.693	88.206.455	10.500.659.148	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**10.412.452.693**	**88.206.455**	**10.500.659.148**	***Total comprehensive income for the year***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2023 December 31, 2022 the Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset moneter					***Monetary asset***
Kas dan bank	USD 3.084	46.449.630	USD 3.660	57.569.168	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	*Other payables - related parties*
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	-	-	USD 188.000	2.957.428.000	*Short-term loans - related parties:*
Jumlah liabilitas moneter	-	-	-	**2.957.428.000**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter neto		**(46.449.630)**		**(2.899.858.832)**	***Net monetary liabilities***

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrual expenses, short-term loans from third parties and related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Nilai wajar utang jangka panjang disajikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial aseets and non-current financial liabilities

The fair value of other non-current asset are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of Marech 31, 2023 and December 31, 2022:

The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	56.382.178.296	28.105.360.508	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	93.516.567.690	81.730.732.406	*Trade receivables - net*
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	39.521.475.752	39.358.239.142	*Unbilled trade receivables - net*
Piutang lain-lain	60.000.000	63.461.600	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	53.200.000.000	3.200.000.000	*Other current asset*
Jumlah aset keuangan lancar	242.680.221.738	152.457.793.656	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			***Non-current financial asset***
Aset tidak lancar lainnya	20.000.000	20.000.000	*Other non-current asset*
Jumlah aset Keuangan	**242.700.221.738**	**152.477.793.656**	***Total financial assets***

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of Marech 31, 2023 and December 31, 2022: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Utang usaha	56.131.260.723	42.492.619.790	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.931.681.162	3.142.763.955	*Other payables*
Beban akrual	734.610.094	2.557.719.314	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:			*Short-term loans:*
Pihak ketiga	99.515.639.025	82.328.433.530	*Third parties*
Pihak berelasi	6.109.500.408	6.459.500.408	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	77.981.188.582	65.916.335.358	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	92.679.683.045	91.823.335.139	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	336.083.563.039	294.720.707.494	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	110.331.185.819	100.160.399.354	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	98.582.423.669	105.099.898.438	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	208.913.609.488	205.260.297.792	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**544.997.172.527**	**499.981.005.286**	***Total financial liabilities***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and unbilled trade receivables which arise directly from its operations.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penyewaan kendaraan, jasa internet dan jasa alih daya hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan dan pemberian jasa secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that rental of vehicles, internet and outsourcing services are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to rental its vehicles and services provided on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivables and unbilled trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables and unbilled trade receivables as shown in Notes 5 and 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas di bank	56.224.550.196	27.996.327.508	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	93.516.567.690	81.730.732.406	*Trade receivables - net*
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	39.521.475.752	39.358.239.142	*Unbilled trade receivables - net*
Jumlah	**189.262.593.638**	**149.085.299.056**	***Total***

Manajemen Risiko (lanjutan) / ***Risk Management (continued)***

a. Risiko kredit (lanjutan) / ***a. Credit risk (continued)***

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

31 Maret/ March 31, 2023	Keterangan/ *Description*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan Kerugian ECL/ *Loss Allowance of ECL*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	31 Maret/ March 31, 2023
Saldo di bank (Catatan 4)	Lancar/ *Current*	56.224.548.096	-	56.224.548.096	*Cash in banks and time deposits (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	94.392.591.616	(876,023,926)	93,516,567,690	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	39.585.125.752	(63.650.000)	39.521.475.752	*Unbilled trade receivables (Note 6)*
Jumlah		**190.202.265.464**	**(939.673.926)**	**189.262.591.538**	***Total***

31 Desember/ December 31, 2022	Keterangan/ *Description*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan Kerugian ECL/ *Loss Allowance of ECL*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	Lancar/ *Current*	27.996.327.508	-	27.996.327.508	*Cash in banks and time deposits (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	82.606.756.332	(876.023.926)	81.730.732.406	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	39.421.889.142	(63.650.000)	39.358.239.142	*Unbilled trade receivables (Note 6)*
Jumlah		**150.024.972.982**	**(939.673.926)**	**149.085.299.056**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih pada akhir tahun pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Grup menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah rincian pelanggan, tersebar di berbagai wilayah geografis.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pinjaman yang diberikan dari pihak berelasi terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi serta beban keuangan terkait. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 33.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue trade receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivables and unbilled trade receivables on an individual basis at the end of the reporting year to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the Group's Board of Directors consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade receivables consists of a details of customers, spread across geographical areas.

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when some loan from related parties are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as loan from related parties and also its financing cost. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Futhermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group is monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 33.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kenaikan 1%	464.496	(28.998.588)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(464.496)	28.998.588	*Decrease 1%*

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2022	
Kenaikan 1%	(4.851.996.205)	(4.517.879.022)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	4.851.996.205	4.517.879.022	*Decrease 1%*

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari para pemegang saham utama Grup.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term loans, consumer financing payables and lease liabilities. Interest rates fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

Sensitivity Analysis

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended March 31, 2023 and December 31,2021, respectively, would have been:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from it's the Group's main shareholders.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from revenues activities to customers.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/March 31, 2023					
	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	56.131.260.723	56.131.260.723	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.931.681.162	2.931.681.162	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	734.610.094	734.610.094	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:						*Short-term loans:*
Pihak ketiga	99.515.639.025	99.515.639.025	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	6.109.500.408	6.109.500.408	-	-	-	*Related parties*
Utang pembiayaan konsumen	188.312.374.401	77.981.188.582	108.486.705.011	1.844.480.808	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	191.262.106.714	92.679.683.045	95.648.365.956	2.934.057.713	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**544.997.172.526**	**336.083.563.039**	**204.135.070.967**	**4.778.538.521**	**-**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	42.492.619.790	42.492.619.790	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.142.763.955	3.142.763.955	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	2.557.719.314	2.557.719.314	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:						*Short-term loans:*
Pihak ketiga	82.328.433.530	82.328.433.530	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	6.459.500.408	6.459.500.408	-	-	-	*Related parties*
Utang pembiayaan konsumen	166.076.734.712	65.916.335.358	100.160.399.354	-	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	196.923.233.577	91.823.335.139	105.099.898.438	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**499.981.005.286**	**294.720.707.494**	**205.260.297.792**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

The Group's debt to equity ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah liabilitas	572.144.621.234	523.315.238.440	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(56.382.178.296)	(28.105.360.508)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	515.762.442.930	495.209.877.932	*Net debt*
Jumlah ekuitas	361.568.090.481	350.127.895.931	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas (%)	**143%**	**141%**	***Debt to equity ratio (%)***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	48.839.472.265	198.471.517.052	*Addition of fixed assets through consumer financing payables (Note 11)*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	23.735.897.965	105.947.581.355	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	255.011.184.452	52.299.003.209	*Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use assets (Notes 11 and 12)*
Penambahan liabilitas sewa melalui reklasifikasi utang dari pihak ketiga (Catatan 12 dan 17)	-	-	*Addition of lease liabilities through reclassification from due to third parties (Notes 12 and 17)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan tahun berjalan/ *Addition in current year*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Perubahan lain/ *Other changes*	31 Maret/ *March 31,* 2023	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	82.328.433.530	17.187.205.500	-	-	-	99.515.639.030	*Short-term loans from third parties*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	6.459.500.408	-	(350.000.000)	-	-	6.109.500.408	*Short-term loans from related parties*
Utang pembiayaan konsumen	166.076.734.712	48.839.472.265	(26.603.832.576)	-	-	188.312.374.401	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	196.923.233.577	23.735.897.965	(29.397.024.828)	-	-	191.262.106.714	*Lease liabilities*
Jumlah	**451.787.902.227**	**89.762.575.730**	**(56.350.857.404)**	**-**	**-**	**485.199.620.553**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan tahun berjalan/ *Addition in current year*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Perubahan lain/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	32.022.224.153	-	50.306.209.377	-	-	82.328.433.530	*Short-term loans from third parties*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	9.334.133.862	-	(2.675.940.631)	(198.692.823)	-	6.459.500.408	*Short-term loans from related parties*
Utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	198.471.517.052	(103.409.024.788)	-	-	166.076.734.712	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	163.955.675.132	105.947.581.355	(72.980.022.910)	-	-	96.923.233.577	*Lease liabilities*
Jumlah	**276.326.275.595**	**304.419.098.407**	**(128.957.471.775)**	**(198.692.823)**	**-**	**451.787.902.227**	***Total***

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen *IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment to PSAK 107, "Ijarah Accounting".*

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contract"; and*
- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contract" regarding initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.